



**PENGARUH KEBIASAAN BERBAHASA DAERAH
(BAHASA BUGIS) TERHADAP KEMAMPUAN
MEMAHAMI PELAJARAN BAHASA DAERAH
DI MIS DARUL ISTIQAMAH BIRORO
KABUPATEN SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Diajukan Oleh:
NURUL HIKMAH
NIM. 180104012

Pembimbing:
1. Hasmianti, S.Pd.I., M.Pd.I.
2. Laeli Qadrianti, S.Pd., M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Hikmah

Nim : 180104012

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 22 Juni 2022

Yang membuat pernyataan,

Nurul Hikmah

NIM: 180102012

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Pengaruh Kebiasaan Berbahasa Daerah (Bahasa Bugis) Terhadap Kemampuan Memahami Pelajaran Bahasa Daerah di MIS Darul Istiqamah Biroro Kabupaten Sinjai yang ditulis oleh Nurul Hikmah Nomor Induk Mahasiswa 180104012, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Jumat, tanggal 22 Juli 2022 M bertepatan dengan 23 Dzulhijjah 1443 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris	(.....)
Prof. Dr. Hj. Rasdiyanah.	Penguji I	(.....)
Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.	Penguji II	(.....)
Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I.	Pembimbing I	(.....)
Laeli Qadrianti, S.Pd., M.Pd.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui,
Dekan FTIK IAIM Sinjai
Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.
BAI1213495

ABSTRAK

Nurul Hikmah, *Pengaruh Kebiasaan Berbahasa Daerah (Bahasa Bugis) Terhadap Kemampuan Memahami Pelajaran Bahasa Daerah di MIS Darul Istiqamah Biroro*. Skripsi. Sinjai: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebiasaan berbahasa daerah (bahasa bugis) terhadap kemampuan memahami pelajaran bahasa daerah di MIS Darul Istiqamah Biroro.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *ekspost facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas tinggi MIS Darul Istiqamah Biroro yang berjumlah 24 orang, dengan jumlah sampel sebanyak 24 orang. adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh antara kebiasaan berbahasa daerah terhadap kemampuan memahami pelajaran bahasa daerah di MIS darul istiqamah biroro. Berdasarkan uji analisis regresi linear sederhana diperoleh nilai bahwa $f_{hitung} = 85.816$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan kata lain ada pengaruh variabel kebiasaan berbahasa daerah (X) terhadap variabel kemampuan memahami (Y). Selain itu diperoleh angka R square sebesar 0,892 atau 89,2%. Hal ini menunjukkan bahwa 89,2% kemampuan berbahasa daerah dipengaruhi oleh kebiasaan berbahasa daerah.

Kata Kunci: Kebiasaan Berbahasa Daerah, Kemampuan Memahami

ABSTRACT

Nurul Hikmah. The Influence of Regional Language Habits (Bugis) on the Ability to Understand Regional Language Lessons at MIS Darul Isnaamah Biroro Thesis, Sinjai: Ibtidaiyah Madrasah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training Islamic Institute of Muhammadiyah Sinjai, 2022.

This study aims to determine the effect of local language habits (Bugis) on the ability to understand local language lessons at MIS Darul Istiqamah Biroro,

The type of research used in this research is ex post facto research using a quantitative approach. The subjects of this research are high class students of MIS Darul Istiqamah Biroro totaling 24 people with a total sample of 24 people while the data collection techniques used are questionnaires and documentation. The data analysis technique used in this study is simple linear regression analysis.

The results of this study indicate that there is an influence between regional language habits on the ability to understand regional language lessons at MIS darul istiqamah biroro. Based on a simple linear regression analysis test, the value is $f=85,816$ with a significance level of $0.000 < 0.05$, so H_0 is rejected and H_a is accepted. , in other words, there is an influence of the regional language habit variable (X) on the comprehension ability variable (Y). In addition, the R square value of 0.892 or 89.2% was obtained. This shows that 89.2% of local language skills are influenced by local language habits.

Keywords: *Regional Language Habits. Understanding Ability*

المستخلص

نور الحكمة. تأثير عادات اللغة الإقليمية (البوغري) على القدرة على فهم دروس اللغة الإقليمية في مدرسة الابتدائية دار الأسنقامة بيرورو. بحث جانعي، سنجائي: قسم التعليم المعلمين المبتدئة ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، جامعة الإسلامية لمحمدية سنجائي ، 2022.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير عادات اللغة المحلية (البوغري) على القدرة على فهم تدريس اللغة المحلية في مدرسة الابتدائية دار الأسنقامة بيرورو. نوع البحث المستخدم في هذا البحث هو بحث بأثر رجعي باستخدام منهج كمي. موضوعات هذا البحث هي طلاب رفيعو المستوى في مدرسة الابتدائية دار الأسنقامة بيروري ، بإجمالي 24 فردًا بعينة إجمالية من 24 فردًا ، في حين أن تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي الاستبيانات والتوثيق. تقنية تحليل البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي تحليل الانحدار خطي بسيط

تشير نتائج هذه الدراسة إلى وجود تأثير بين عادات اللغة الإقليمية على القدرة على فهم تدريس اللغة الإقليمية في مدرسة الابتدائية دار الأسنقامة بيرورو. بناءً على اختبار تحليل الانحدار الخطي البسيط ، فإن القيمة $f=85816$ بمستوى دلالة 0.000 هي 0.05 ، لذلك تم رفض H_0 وقبول H_1 . بمعنى آخر ، هناك تأثير لمتغير عادة اللغة الإقليمية (X) على متغير الاستيعاب (Y) بالإضافة إلى ذلك ، تم الحصول على القيمة التربيعية ل 0.892 أو

89.2%. وهذا يدل على أن 89.2% من المهارات اللغوية المحلية تتأثر

بالعادات اللغوية المحلية.

الكلمات الأساسية: عادات اللغة الإقليمية. القدرة على الفهم

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدًا

وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَخْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis menyelesaikan studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai Dr. Firdaus M.Ag, selaku pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
3. Wakil Rektor I Dr. Ismail, M.Pd., Wakil Rektor II Rahmatullah, S.Sos.I.,M.A., dan Wakil Rektor III Dr. Muh Anis M.Hum. Selaku Unsur Pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Takdir, S.Pd.I.,M.Pd.I, Selaku Pimpinan pada tingkat Fakultas;

5. Hasmiati, S.Pd.I, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing I dan Laeli Qadrianti, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing II;
6. Hasmiati, S.Pd.I, M.Pd.I. Selaku ketua prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah;
7. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
8. Seluruh Pegawai dan Jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
9. Kepala dan Staf Perpustakaan IAI Muhammadiyah sinjai;
10. Teman-teman mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring do'a semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Sinjai, 22 Juni 2022

Nurul Hikmah
NIM: 180104012

DAFTAR ISI

SAMPUL

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kajian Pustaka	9
B. Hasil Penelitian yang Relevan	26
C. Hipotesis.....	30

BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	31
B. Definisi Variabel	31
C. Tempat dan Waktu Penelitian	34
D. Populasi dan Sampel	34
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Instrumen Penelitian	38
G. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	46
A. Gambaran umum lokasi penelitian.....	46
B. Hasil dan pembahasan penelitian	48
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA.....	38
LAMPIRAN.....	69
BIODATA PENULIS.....	101

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Siswa.....	35
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket	39
Tabel 4.1 Hasil Angket Variabel X.....	49
Tabel 4.2 Hasil Angket Variabel Y	50
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas.....	52
Tabel 4.4 Hasil Uji Realibitas	53
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	54
Tabel 4.6 Hasil Uji Linearitas	55
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gambar Aksara Lontara	13
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 INSTRUMEN PENELITIAN

1.1 Angket Penelitian	71
1.2 Lembar <i>Checklist</i> Kelengkapan Dokumen Penelitian	74

LAMPIRAN 2 HASIL INSTRUMEN PENELITIAN

2.1 Daftar Nama Responden	76
2.2 Hasil Angket Penelitian	77

LAMPIRAN 3 DISTRIBUSI R_{TABEL}

3.1 Distribusi Nilai r_{tabel}	79
--	----

LAMPIRAN 4 UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS

4.1 Hasil Uji Validitas Angket	82
4.2 Hasil Uji Reliabilitas Angket	85

LAMPIRAN 5 HASIL ANALISIS DATA

5.1 Hasil Uji Normalitas	88
5.2 Hasil Uji Linieritas	88
5.3 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	89

LAMPIRAN 6 DOKUMENTASI KEGIATAN

6.1 Foto Pertemuan dengan Kepala Sekolah	92
6.2 Foto pada Saat Pengisian Angket	92

LAMPIRAN 7 ADMINISTRASI PENELITIAN

7.1 SK Pembimbing	95
7.2 SK Perubahan Judul	97
7.3 Surat Izin Penelitian	98
7.4 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	99
7.5 <i>Schedule</i> Penelitian	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial yang selalu berbicara satu sama lain. Bahasa digunakan oleh seseorang untuk berkomunikasi. Sejak ditemukannya bahasa, bahasa sangat penting bagi keberadaan manusia dan sangat bermanfaat dalam setiap aspek. Orang menyampaikan pandangan dan perasaan mereka melalui bahasa sebagai cara berkomunikasi. Seseorang dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia, bahasa daerah, atau bahasa lain tergantung pada siapa mereka bicara (Armen, 2015).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, bahasa diartikan sebagai sistem lambang bunyi berartikulasi yang bersifat sewenang-wenang dan konvensional yang dipakai sebagai alat komunikasi untuk melahirkan perasaan, pikiran dan tingkah laku yang baik (Nasional, 2008). Bahasa sangat berperan penting dalam kehidupan, dimana bahasa digunakan sebagai alat berkomunikasi dengan orang lain. Bahasa tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Bahasa merupakan kekayaan manusia yang tidak terbatas nilainya. Bahasa juga digunakan sebagai sarana untuk

melahirkan perasaan dan untuk menciptakan kerja sama dengan sesama masyarakat. Oleh karena itu, Al Ghazali menempatkan ilmu bahasa dalam peringkat tertinggi sesudah ilmu alam di atas peringkat ilmu-ilmu yang lain (Tamrin, 2014).

Indonesia adalah salah satu negara yang paling besar karena terdapat berbagai suku/ras, bahasa dan agama yang berbeda-beda. Dari sabang sampai merauke semuanya memiliki budaya khasnya masing-masing. Seperti halnya dengan bahasa daerah, setiap daerah berbeda bahasanya (Tanjung, 2021). Sebagaimana dijelaskan dalam QS. Ar-Rum (22)

وَمِنْ آيَاتِهِ ۖ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ
بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً ۚ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

۱

Terjemahannya:

Dan diantara tanda-tanda (kebesaran)-nya ialah penciptaan langit dan bumi, perbedaan bahasa dan warna kulitmu. Sunguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang mengetahui (indra laksana, 2014).

Bahasa daerah merupakan kekayaan suatu masyarakat atau aset suatu bangsa. Bahasa daerah dapat dikatakan sebagai citra suatu masyarakat yang berdikari

dalam kehidupan yang memuat kearifan dan nilai-nilai kebudayaan dalam suatu masyarakat (Widianto, 2018). Bahasa daerah merupakan bahasa tradisional di sebuah daerah yang menjadi warisan turun temurun bagi masyarakat pemakai bahasa itu digunakan (Astuti Rahman, 2016). Salah satu bahasa daerah yang ada di Indonesia adalah bahasa bugis. Bahasa bugis merupakan salah satu bahasa daerah yang ada di Indonesia khususnya di Sulawesi yang mempunyai aksara tersendiri atau abjad tersendiri yang disebut *aksara lontaraq*.

Bahasa bugis merupakan bahasa daerah yang harus dijaga dan dilestarikan. Adapun upaya pemerintah dalam melestarikan bahasa daerah yaitu dengan memasukkan bahasa daerah sebagai muatan mata pelajaran pada setiap jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar sampai menengah atas. Peserta didik di sekolah akan lebih mudah mempelajari mata pelajaran bahasa daerah (bahasa bugis) yang diajarkan, apabila mereka memahami kalimat (istilah) bahasa daerah dengan baik. Pemahaman kalimat (istilah) bahasa daerah dapat diperoleh dengan terbiasa menggunakan bahasa bugis dalam kehidupan sehari-hari. Kebiasaan berbahasa daerah di lingkungan akan membantu

peserta didik dalam memahami konsep dalam pelajaran bahasa daerah yang sedang diajarkan.

Pemahaman konsep dalam suatu pembelajaran merupakan kunci utama dalam memperoleh hasil belajar yang maksimal. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Akhyaruddin menyatakan bahwa, bahasa bugis pada umumnya dipakai oleh masyarakat yang tinggal di provinsi Sulawesi Selatan. Bahasa bugis ini mempunyai logat dan dialek yang berbeda-beda sesuai dengan wilayah domisili penuturnya. Penggunaan bahasa bugis dalam kehidupan peserta didik yang bersekolah sudah tentu berpengaruh pada penggunaan bahasa pada saat mereka mengikuti pelajaran bahasa daerah di sekolah (Akhyaruddin, 2011).

Sebagaimana hasil observasi awal yang peneliti lakukan di MIS Darul Istiqamah Biroro pada tanggal 22 November 2021, peneliti melihat bahwa MIS Darul Istiqamah Biroro memasukkan mata pelajaran bahasa daerah kedalam pelajaran muatan lokal sebagai pelajaran wajib. Peserta didik MIS Darul Istiqamah Biroro mayoritas menggunakan bahasa bugis dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan teman-temannya baik pada saat di dalam kelas atau di luar kelas. Hal ini disebabkan karena

dipengaruhi oleh faktor lingkungan sekitar yang mayoritas penduduk yang ada di desa Biroro menggunakan bahasa bugis. Orang tua di rumah berinteraksi dengan anaknya menggunakan bahasa bugis bahkan peserta didik pindahan yang awalnya berbahasa Indonesia lambat laun akan mengikuti bahasa teman-temannya yang berbahasa bugis.

Selain hasil observasi, asumsi peneliti juga diperkuat oleh adanya hasil wawancara dengan salah satu wali kelas VI MIS Darul Istiqamah Biroro (Ibu Senawati, S.Pd. selaku wali kelas VI MIS Darul Istiqamah Biroro). Menurut Ibu Senawati, bahwa saat mengajar terkadang guru harus menjelaskan materi menggunakan bahasa bugis agar peserta didik dapat memahami materi yang diajarkan. Hal ini disebabkan karena terkadang dengan memberi penjelasan menggunakan bahasa bugis, peserta didik dengan mudah memahami apa yang guru jelaskan. Pada saat peserta didik diajak berbicara dengan menggunakan bahasa Indonesia, peserta didik akan memberikan respon menggunakan bahasa bugis atau mencampur antara bahasa bugis dan bahasa Indonesia. Karena, peserta didik lebih lancar menjawab pertanyaan apabila menggunakan bahasa bugis. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik yang ada

di MIS Darul Istiqamah Biroro masih kental dengan penggunaan bahasa bugis.

Hal ini yang menjadi daya tarik peneliti untuk meneliti tentang kebiasaan berbahasa bugis terhadap kemampuan memahami konsep pelajaran bahasa daerah di MIS Darul Istiqamah, apakah dengan kebiasaan berbahasa daerah (bahasa bugis) peserta didik mampu memahami mata pelajaran bahasa daerah. Berdasarkan uraian tersebut, peserta didik yang terbiasa menggunakan bahasa bugis dalam kehidupan sehari-hari akan lancar dan mudah memahami konsep bahasa bugis di sekolah. Pemahaman konsep yang benar akan membantu siswa dalam memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kebiasaan Berbahasa Daerah (Bahasa Bugis) Terhadap Kemampuan memahami Pelajaran Bahasa Daerah di MIS Darul Istiqamah Biroro”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah kebiasaan berbahasa daerah (bahasa bugis) mempengaruhi

kemampuan memahami pelajaran bahasa daerah di MIS Darul Istiqamah Biroro?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kebiasaan berbahasa daerah (bahasa bugis) terhadap kemampuan memahami pelajaran bahasa daerah di MIS Darul Istiqamah Biroro.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi civitas akademi dalam memberikan kontribusi untuk memperkaya khazanah keilmuan dan salah satu masukan bagi upaya pengembangan ilmu pendidikan, khususnya yang terkait dengan pelajaran bahasa daerah di MIS Darul Istiqamah Biroro.

2. Manfaat praktis

a. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai informasi berharga bagi para praktisi pendidikan, baik lembaga yang diteliti maupun pemerintah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di MIS Darul Istiqamah Biroro.

- b. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi dalam pelajaran bahasa daerah di sekolah.
- c. Hasil penelitian ini menjadi salah satu pengalaman yang akan memperluas cakrawala dan wawasan pengetahuan khususnya tentang pelajaran bahasa daerah.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Kebiasaan Berbahasa Daerah (Bahasa Bugis)

a. Pengertian Kebiasaan

Menurut *James Clear* kebiasaan adalah perilaku atau rutinitas yang dilakukan secara teratur dan dilakukan secara otomatis (Abdullah, 2021). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kebiasaan adalah sesuatu yang biasa dilakukan (Nasional, 2008). Menurut Prayitno kebiasaan adalah tingkah laku yang cenderung selalu ditampilkan oleh setiap individu dalam menghadapi keadaan tertentu. Kebiasaan terwujud dari tingkah laku yang nyata seperti memberi salam, dan kebiasaan di kehidupan sehari-hari seperti berbahasa daerah (Nunu Nurfirdaus, 2019).

Kebiasaan merupakan cara bertingkah laku yang sudah dikenal dan diterima oleh masyarakat serta dilakukan berulang-ulang. Kebiasaan merupakan suatu tradisi yang dilakukan secara berkesinambungan dan sudah menjadi bagian dari

kehidupan masyarakat (Sumanto Al Qurtuby, 2019). Kebiasaan mempunyai kekuatan mengikat yang lebih tinggi daripada cara. Kebiasaan diartikan sebagai perbuatan yang diulang-ulang dalam bentuk yang sama, karena banyak orang yang menyukai perbuatan tersebut (Syah, 2003).

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kebiasaan merupakan suatu perbuatan atau tindakan yang dilakukan secara berulang-ulang terhadap hal yang sama dan diterima di masyarakat.

b. Pengertian Bahasa Daerah (Bahasa Bugis)

Menurut Wibowo bahasa merupakan lambang bunyi yang memiliki arti yang bersifat konvensional, yang digunakan oleh manusia untuk berkomunikasi, untuk melahirkan ide-ide dan untuk mengungkapkan perasaan. Secara sederhana bahasa dapat diartikan sebagai alat untuk menyampaikan sesuatu yang terlintas dalam hati. Bahasa merupakan suatu sistem yang mempunyai banyak jenis atau ragam yang memiliki fungsi, peran, serta memiliki kawasan tertentu bagi pemakainya (Herawati, 2020). Bahasa merupakan alat untuk

berkomunikasi dalam artian untuk mengungkapkan pikiran, gagasan, konsep atau perasaan (Mulyati, 2017). Sedangkan daerah adalah suatu tempat yang dihuni oleh manusia. Jadi, dapat disimpulkan bahwa bahasa daerah merupakan suatu bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi. Bahasa daerah merupakan bahasa yang digunakan oleh penduduk geografis tertentu yang terbatas dalam wilayah suatu Negara. Selain digunakan untuk berkomunikasi antar suku bangsa juga diyakini dapat mempererat solidaritas antar mereka (Zalwia, Sulsaman Monita, 2018). Bahasa daerah merupakan ragam budaya yang dimiliki oleh suku bangsa di Indonesia yang menunjang serta memperkaya kebudayaan nasional. Pemerintah Indonesia terus melakukan berbagai pengenalan kebudayaan tradisional demi melestarikan kebudayaan tersebut (Andi Filsah Muslimat, 2018).

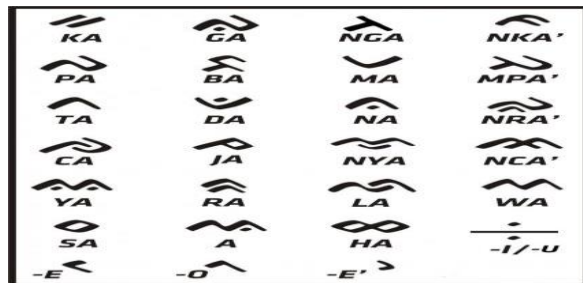
Bahasa daerah merupakan kekayaan bangsa Indonesia yang tidak dimiliki oleh negara lain. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2009, Pasal 1 Ayat 6 menyatakan bahwa bahasa daerah adalah bahasa yang

digunakan secara turun temurun oleh warga negara Indonesia di daerah-daerah yang berada di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (Ramadhan, 2018). Salah satu bahasa daerah yang menjadi turun menurun adalah bahasa bugis.

Bahasa bugis merupakan salah satu bahasa daerah yang ada di kepulauan Sulawesi, khususnya di Sulawesi Selatan. Bahasa ini digunakan oleh masyarakat bugis sebagai bahasa pengantar dalam melakukan komunikasi dengan orang-orang bugis. Bahasa bugis sangat berperan penting, baik dalam dunia pendidikan, ekonomi maupun budaya. Dalam dunia pendidikan, khususnya bahasa bugis diajarkan pada pendidikan formal hampir di seluruh kabupaten di Sulawesi Selatan mulai dari tingkat sekolah dasar sampai sekolah menengah atas. Sikki, dkk, mengatakan bahwa bahasa bugis memiliki jumlah penutur paling banyak yang ada di Sulawesi selatan yakni kurang lebih 2.500.000 jiwa (Garing, 2016).

Bahasa bugis mempunyai aksara tersendiri yang disebut “*aksara lontaraq*”. Kata *lontaraq* diambil dari bahasa Jawa yaitu lontar atau palem tar

sehingga kata *lontaraq* diartikan sebagai naskah yang ditulis di atas daun lontar (Sakaruddin, 2016). Menurut sejarahnya *aksara lontaraq* merupakan hasil olahan yang mengambil dasar dari huruf pallawa yang telah dikenal sejak zaman dahulu melalui penyebaran kebudayaan hindu (Herawati, 2020). *Lontaraq* merupakan naskah kuno yang memberikan gambaran tentang kebudayaan di masa silam atau kehidupan manusia di masa silam. Aksara *Lontaraq* terdiri dari 23 jenis huruf (Yusuf, 2012).



Sumber: Sakaruddin, Lontaraq, *Jurnal Publisitas*

Edisi 05, Nomor 2, 2016

Gambar 2.1 Aksara Lontaraq

c. Kebiasaan Berbahasa Bugis

Berbahasa adalah penggunaan kalimat-kalimat. Kalimat yang terucap tersebut berbentuk satu rangkaian yang saling berhubungan. Dalam

komunikasi, kalimat berfungsi sebagai alat untuk membentuk atau melakukan pertukaran informasi antara satu sama lain yang pada akhirnya akan terjadi saling pengertian yang mendalam (Fiscarina, 2013).

Bahasa bugis merupakan bahasa sehari-hari yang digunakan oleh masyarakat bugis. Mereka menggunakan bahasa bugis karena mereka sudah terbiasa berbahasa bugis. Sejak kecil orang tua membiasakan anaknya untuk berbahasa bugis dalam berkomunikasi dengan orang lain. Sesuatu yang diulang-ulang dalam waktu yang lama akan menjadi suatu kebiasaan. Bahasa bugis digunakan sebagai alat komunikasi sehari-hari dan sebagai sarana pendukung kebudayaan penuturnya (Herawati, 2020).

Kebiasaan berbahasa bugis di era globalisasi ini sudah mulai terkikis oleh penggunaan bahasa Indonesia. Hal ini bukan berarti kita menyalahkan bahasa selain bahasa bugis. Permasalahan yang sedang terjadi bukan karena adanya bahasa lain namun, sikap dari sebagian anggota dalam masyarakat bugis sangat jarang

menggunakannya. Kebiasaan seseorang menggunakan bahasa daerah dalam kehidupan sehari-hari dapat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam belajar khususnya mata pelajaran bahasa daerah.

d. Indikator Kebiasaan Berbahasa Daerah

Menurut Muhibbin Syah, indikator kebiasaan yaitu hal yang dilakukan dengan konstan serta berkali-kali sehingga mencapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan menurut Asih, indikator kebiasaan meliputi perbuatan yang dilakukan dalam kehidupan sehari hari, kegiatan yang dilakukan secara berulang ulang dalam hal yang sama (Syah, 2003).

Berlandaskan prinsip di atas, dapat diuraikan bahwa indikator-indikator kebiasaan penggunaan bahasa daerah (bahasa bugis) sebagai berikut:

- 1) Berbahasa bugis dalam kehidupan sehari hari
- 2) Berbahasa bugis secara intensif

2. Kemampuan memahami Pelajaran Bahasa Daerah (Bahasa Bugis)

a. Pengertian kemampuan memahami

Kemampuan berasal dari kata “mampu” yang berarti bisa, sanggup. Dalam KBBI kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan. Kemampuan berarti kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Kemampuan merupakan sesuatu yang benar-benar dapat dilakukan oleh seseorang (Khatimah, 2020). Dapat disimpulkan bahwa kemampuan merupakan kesanggupan setiap individu dalam menguasai suatu keahlian untuk mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan.

Beberapa pengertian tentang pemahaman yaitu sebagai berikut:

- 1) Menurut Eveline Siregar dan Hartini Nara, pemahaman artinya makna materi.
- 2) Menurut S. Bloom pemahaman didefinisikan sebagai keterampilan dalam menyerap suatu materi yang dipelajari. Pemahaman menurut Bloom adalah dimana peserta didik dapat menyerap dan memahami setiap pelajaran yang

diberikan oleh guru kepada setiap peserta didik, atau sejauh mana peserta didik dapat mengerti apa yang dibaca, yang dilihat, atau yang dialami (Ahmad Susanto, 2016).

3) Menurut Carin dan Sund, pemahaman adalah suatu proses yang terdiri dari tujuh tahapan kemampuan yaitu:

a) Translate major ideas into own words, b) Interpret the relationship among major ideas, c) Ekstrapolate or go beyond data to implication of major ideas, d) Apply their knowledge and understanding to the solution of new problems in new situation, e) Analyze or break an idea into its part an show that they understand their relationship, g) Shynthesize or put elements communication, plan or set abstract relation, h) Evaluate or make judgments based upon evidence.

Dari definisi yang dijelaskan oleh Carin dan Sund, dapat dipahami bahwa pemahaman dapat dikategorikan kepada beberapa aspek, dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Pemahaman merupakan kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu, seseorang yang telah memahami sesuatu berarti seseorang akan mampu menjelaskan kembali apa yang telah ia pahami.
- b) Pemahaman bukan sekadar mengetahui tetapi ia mampu memberikan gambaran yang telah di pelajarnya.
- c) Pemahaman lebih dari sekedar mengetahui, pemahaman melibatkan proses mental yang dinamis, dimana dia mampu memberi gambaran yang lebih kreatif.
- d) Pemahaman merupakan suatu proses bertahap yang masing-masing mempunyai kemampuan tersendiri, seperti menerjemahkan, menginterpretasikan, analisis dan evaluasi (Ahmad Susanto, 2016).

Pemahaman juga diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang

pengetahuan yang diterimanya (Hamzah B. Uno, 2009). Pemahaman disini bukan sekadar untuk mengetahui tetapi memahami disini dia mampu memberikan gambaran tentang apa yang dia pahami dan memberikan penjelasan yang lebih kreatif. Pemahaman merupakan keterampilan dalam mengola pengetahuan yang dikaji sehingga membentuk sesuatu yang baru seperti merubah kalimat menjadi kalimat yang baru sehingga mampu mengolah data (Mukni'ah, 2016). Pemahaman merupakan tingkat kemampuan yang mengharapkan *teste* mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini *teste* tidak hanya hafal secara verbilitas, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang dinyatakan (Ngalim Purwanto, 2014).

Pemahaman (*comperehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan demikian, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai aspek seseorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia

dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir tingkat tinggi dari ingatan atau hafalan. Kemampuan pemahaman juga dapat diartikan kemampuan mengerti tentang hubungan antar konsep, faktor, antar prinsip, antar data, hubungan sebab akibat dan penarikan kesimpulan (Kunandar, 2013).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pemahaman terdapat karakteristik yang melekat yaitu adanya kemampuan untuk menangkap inti dari materi dan adanya kemampuan untuk mengungkapkan kembali baik dalam bentuk tulisan, perkataan maupun simbol. Adanya karakteristik tersebut maka seorang peserta didik dikatakan memahami apabila peserta didik dapat memberi contoh atau mensinergikan apa yang dipelajari. Pemahaman juga diartikan sebagai jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk memahami atau mengerti tentang materi pelajaran yang disampaikan guru dan dapat

memanfaatkannya tanpa harus menghubungkannya dengan hal-hal lain.

b. Pelajaran Bahasa Daerah (Bahasa Bugis) Sekolah Dasar

Pelajaran bahasa daerah merupakan salah satu pelajaran muatan lokal, menurut Depdikbud, muatan lokal adalah program pendidikan yang isi dan media penyampaianya dikaitkan dengan lingkungan alam, lingkungan sosial, lingkungan budaya, dan kebutuhan daerah yang perlu dipelajari oleh peserta didik (Mansur Muslich, 2010). Pelajaran bahasa daerah merupakan suatu mata pelajaran yang didalamnya mengandung nilai kearifan lokal dan nilai-nilai budi pekerti. Pembelajaran bahasa daerah diharapkan agar peserta didik memiliki kemampuan dan keterampilan berkomunikasi menggunakan bahasa tersebut dengan baik dan benar, secara lisan maupun tertulis serta menumbuhkembangkan apresiasi terhadap hasil karya sastra dan budaya daerah.

Adapun tujuan pelajaran bahasa daerah yaitu:(Asyik Rosita, 2006)

- 1) Mengembangkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis huruf Bugis (lontaraq).
- 2) Mengembangkan kemampuan dan keterampilan berkomunikasi siswa dengan menggunakan Bahasa Bugis.
- 3) Meningkatkan kepekaan dan penghayatan terhadap karya sastra bugis.
- 4) Memupuk tanggung jawab untuk melestarikan hasil kreasi budaya bugis sebagai salah satu unsur kebudayaan nasional.

Kurikulum 2013 menekankan pembelajaran bahasa berbasis teks. Pada pembelajaran bahasa Bugis di sekolah diarahkan pada empat aspek keterampilan berbahasa, meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis (Yulisara, 2006).

Pemahaman konsep merupakan alat untuk mengukur hasil belajar siswa. Orang yang telah memiliki konsep berarti orang tersebut telah memiliki pemahaman yang jelas tentang sesuatu. Penguasaan konsep merupakan tingkatan hasil belajar peserta didik sehingga dapat mendefinisikan atau menjelaskan sebagian atau mendefinisikan

bahan pelajaran dengan menggunakan kalimat sendiri. Dengan kemampuan peserta didik menjelaskan atau mendefinisikan, maka peserta didik tersebut telah memahami konsep atau prinsip dari suatu pelajaran meskipun penjelasan yang diberikan mempunyai susunan kalimat yang tidak sama dengan konsep yang diberikan tetapi maksudnya sama (Maryam Zamariah, 2016). Dalam pelajaran bahasa daerah memuat kompetensi dasar mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.

Berdasarkan pengertian pemahaman konsep di atas, dapat diketahui bahwa pemahaman konsep terhadap suatu mata pelajaran itu sangat penting melihat Banyaknya jenis bahasa daerah yang merupakan kekayaan budaya bangsa. Pada tingkat SD/MI bahasa daerah yang beraneka ragam dapat membingungkan siswa dalam pelaksanaan dan apresiasinya. Oleh karena itu pada suatu daerah tertentu hanya diberlakukan pendidikan bahasa daerah lingkungan itu sendiri yang dimaksudkan agar anak lebih mudah bergaul dan bersosialisasi di

lingkungan sekitar tempat dia tinggal dengan bahasa daerah tersebut.

Selain itu tujuan utama dari bahasa daerah pada intinya memperkenalkan budaya bangsa yang memang beraneka ragam terutama bahasa daerah supaya peserta didik dapat melestarikan bahasa daerahnya pada lingkungan yang modern dan tidak terpengaruh budaya asing yang tidak sesuai dengan norma-norma pancasila. Penggunaan bahasa daerah pada tatanan tingkatan penggunaannya akan mengajari peserta didik dalam budaya sopan santun yang tidak diajari pada pendidikan ilmu dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat. Untuk mengukur pemahaman konsep peserta didik, guru dapat melakukan suatu evaluasi produk untuk mengetahui sejauh mana hasil yang diperoleh peserta didik. Evaluasi produk dapat dilaksanakan dengan mengadakan berbagai macam tes, baik secara lisan maupun tertulis. Dalam pembelajaran di SD/MI umumnya tes diselenggarakan dalam berbagai bentuk ulangan, baik ulangan harian, ulangan semester maupun ulangan umum (Ahmad Susanto, 2016).

c. Indikator Kemampuan Memahami Pelajaran Bahasa Daerah

Dalam ranah kompetensi pengetahuan atau kognitif, terdapat enam jenjang proses berpikir, salah satunya adalah kegiatan pemahaman. Pemahaman adalah suatu kegiatan kognitif yang ditunjukkan melalui aktifitas dan mampu mengungkapkan gagasan melalui kalimat sendiri serta mampu menceritakan kembali menggunakan kalimat sendiri. Indikator pemahaman pada dasarnya sama yaitu dengan memahami sesuatu berarti seseorang dapat membedakan, menerangkan, menafsirkan, memperluas, menyimpulkan, menganalisis, menuliskan kembali, mengklasifikasikan. Dalam buku Sukardi dengan judul *Evaluasi Pendidikan* juga menyebutkan beberapa indikator yang substansinya sama dengan teori di atas yakni ada 3 indikator kemampuan memahami yakni mampu menerangkan, menyatakan kembali, dan menerjemahkan (Sukardi, 2015). Adapun teori yang sehubungan dengan indikator pemahaman adalah teori belajar bermakna menurut David Ausubel.

David Ausubel mengemukakan bahwa belajar bermakna merupakan suatu proses mengaitkan

informasi baru terhadap konsep-konsep relevan yang terdapat dalam struktur kognitif (Suyono, 2014). Jadi, teori belajar Ausubel merupakan teori belajar dimana peserta didik dalam mempelajari suatu materi diharapkan bagaimana pembelajaran tersebut lebih bermakna sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu faktor yang mempengaruhi pelajaran tersebut lebih bermakna adalah dengan memahami materi yang dipelajari.

Dapat disimpulkan bahwa indikator kemampuan memahami, yaitu:

- 1) Mampu mengucapkan huruf bahasa daerah (aksara lontara)
- 2) Mampu menulis bahasa daerah
- 3) Memahami makna kalimat yang berbahasa daerah
- 4) Mampu menceritakan kembali materi pelajaran

B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Oktavia Rahmawati, “*Pengaruh Kebiasaan Berbahasa Jawa di Rumah Terhadap Kemampuan Memahami Konsep Bahasa Daerah Kelas V SDIT Nurhidayah Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014*” Skripsi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian yang digunakan

adalah penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebiasaan berbahasa Jawa di rumah berpengaruh positif yang signifikan terhadap pemahaman konsep bahasa Jawa (Oktavia Rahmawati, 2014).

Adapun relevansi penelitian Oktavia Rahmawati dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang kebiasaan berbahasa daerah di rumah terhadap kemampuan memahami konsep bahasa daerah. Perbedaannya yaitu pada penelitian Oktavia Rahmawati untuk mengetahui apakah kebiasaan berbahasa daerah (bahasa Jawa) di rumah berpengaruh positif terhadap pemahaman siswa kelas V SDIT Nur Hidayah Surakarta tahun pelajaran 2013/2014. Sedangkan pada penelitian penulis, untuk mengetahui apakah kebiasaan berbahasa daerah (bahasa bugis) dapat meningkatkan pemahaman konsep pelajaran bahasa daerah peserta didik di MIS Darul Istiqamah Biroro.

2. Yulisara, Kembong Daeng, dan Fatimah, *Keterampilan Menulis Puisi Bahasa Bugis Bertemakan Kesehatan Siswa Kelas VIII Smp Negeri 4 Watansoppeng*, Artikel, Universitas Negeri Makassar Jalan Daeng Tata VIII, Makassar, Sulawesi Selatan. Penelitian ini bertujuan

mendeskrripsikan keterampilan menulis puisi bahasa bugis bertemakan kesehatan Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif (Yulisara, 2006). Adapun relevansi penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang bahasa bugis. Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian Yuliasara dkk, membahas tentang mendeskripsikan keterampilan menulis puisi bahasa bugis bertemakan kesehatan. Sedangkan peneliti membahas tentang kebiasaan berbahasa daerah (bahasa bugis) terhadap kemampuan memahami konsep pelajaran bahasa daerah di MIS Darul Istiqamah Biroro.

3. Ninik Puji Astuti, *Pengaruh Kebiasaan Menggunakan Bahasa Jawa Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Purnama 2 Banyumas*, Skripsi Pendidikan Bahasa dan Sastra Universitas Negri Semarang, 2015. Penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan tehnik analisis data menggunakan korelasi product moment dan regresi sederhana. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa kebiasaan menggunakan bahasa jawa tidak dapat mempengaruhi terhadap hasil belajar SMK 2 Banyumas (Ninik Puji Astuti, 2015).

Adapun relevansi penelitian Ninik Puji Astuti dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang kebiasaan menggunakan bahasa daerah sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian ninik puji astuti, tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh berbahasa Jawa terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan pada penelitian penulis, untuk mengetahui apakah kebiasaan berbahasa daerah (bahasa bugis) dapat meningkatkan pemahaman konsep pelajaran bahasa daerah peserta didik di MIS Darul Istiqamah Biroro.

4. Andi Muh. Nur Qadri Ramadhan M, Kemampuan Berpidato Bahasa Bugis Siswa Kelas Ix Smp Negeri 3 Watansoppeng Kabupaten Soppeng, artikel jurnal, Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah, Universitas Negeri Makassar, Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan berpidato bahasa Bugis siswa kelas IX SMP Negeri 3 Watansoppeng Kabupaten Soppeng Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif (Ramadhan, 2018).

Adapun relevansi penelitian Andi Muh. Nur Qadri Ramadhan M dengan penelitian peneliti adalah sama-sama meneliti tentang bahasa bugis, adapun perbedaannya adalah pada penelitian Andi Muh. Nur

Qadri Ramadhan M meneliti tentang kemampuan berpidato bahasa bugis sedangkan peneliti untuk mengetahui kebiasaan berbahasa bugis terhadap kemampuan memahami konsep pelajaran bahasa daerah.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan sementara terhadap hasil penelitian, yaitu prediksi hasil penelitian yang akan dilakukan berdasarkan hasil kajian teori (Firdaus, 2021).

H_0 : Kebiasaan berbahasa daerah (bahasa bugis) tidak berpengaruh terhadap kemampuan memahami konsep pelajaran bahasa daerah di MIS Darul Istiqamah Biroro.

H_a : Kebiasaan berbahasa daerah (bahasa bugis) berpengaruh terhadap kemampuan memahami konsep pelajaran bahasa daerah peserta didik di MIS Darul Istiqamah Biroro.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* merupakan penelitian yang dilakukan setelah suatu kejadian terjadi (Rukminingsih, 2020). Metode penelitian *ex post facto* adalah metode yang digunakan dalam penelitian yang meneliti hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi oleh peneliti. Adanya hubungan sebab akibat didasarkan atas kajian teoritis, bahwa suatu variabel tertentu mengakibatkan variabel tertentu (Samsu, 2017).

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan kuantitatif karena Pendekatan kuantitatif pada umumnya bertujuan menguji teori, bukan mencari/menemukan teori. Pendekatan kuantitatif lebih menekankan pada keluasan informasi sehingga dengan populasi yang luas dan variabel yang terbatas pendekatan ini cocok untuk digunakan.

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan. Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai IPTEK baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic (Sugiyono, 2017).

Penelitian ini juga bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat berdasarkan fenomena yang empiris yakni data untuk mengetahui pengaruh kebiasaan berbahasa daerah (bahasa bugis) terhadap kemampuan memahami pelajaran bahasa daerah di MIS Darul istiqamah Biroro.

B. Definisi Variabel

Variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam variasi nilai. Variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang menjadi objek penelitian (Salim, 2014).

Untuk menghindari kesalahpahaman dan pemaknaan yang mengambang tentang judul penelitian ini, maka penulis akan menguraikan arti dari judul analisis kebiasaan berbahasa daerah terhadap kemampuan memahami konsep pelajaran bahasa daerah di MIS Darul Istiqamah Biroro, sebagai berikut:

1. Pengaruh kebiasaan berbahasa daerah dirumah merupakan suatu kebiasaan peserta didik dalam menggunakan bahasa daerah (bugis) sebagai alat berkomunikasi baik di rumah maupun di lingkungan sekitar.
2. Kemampuan memahami pelajaran bahasa daerah di sekolah adalah kemampuan siswa dalam memahami mata pelajaran bahasa daerah yang diajarkan oleh guru yang ada di sekolah.

Variabel independen, dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas atau variabel X. Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Firdaus, 2021). Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah kebiasaan berbahasa daerah (bahasa bugis).

Variabel dependen, dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat atau variabel Y. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah kemampuan memahami konsep pelajaran bahasa daerah.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIS Darul Istiqamah Biroro Jln. Arung Bunne No. 34 Desa Biroro Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama 2 bulan, yakni bulan Mei sampai Juni 2022

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel. Pada kenyataannya populasi itu adalah kumpulan kasus yang perlu memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Kasus-kasus tersebut dapat berupa orang, barang, binatang, hal atau peristiwa (Mardalis,

2010). Jadi, populasi adalah semua objek yang digunakan dalam penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas tinggi (4, 5, 6) yang berjumlah 24 orang.

Tabel 3.1
Jumlah populasi peserta didik kelas tinggi MIS Darul istiqamah
Biroro

No	Nama Kelas	Jumlah peserta didik
1.	Kelas 4	9 orang
2.	Kelas 5	7 orang
3.	Kelas 6	8 orang
Total		24 orang

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu

sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Sampling atau sampel berarti contoh, yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian. Tujuan penentuan sampel ialah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian dari populasi, suatu reduksi terhadap jumlah objek penelitian (Mardalis, 2010).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan total sampling. Menurut Sugiyono, total sampling adalah metode pengambilan sampel di mana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2017). Jumlah unit populasi relative kecil atau penelitian ingin membuat generalisasi dengan margin of error sangat kecil (1%). Jadi, jumlah sampel pada penelitian ini adalah 24 peserta didik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak

akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Angket

Sugiyono mengemukakan bahwa “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara memberi perangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab” (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah kuesioner tertutup. Koesioner tertutup adalah kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Penggunaan koesioner tertutup ini diharapkan akan memudahkan bagi responden dalam memberikan jawaban, karena alternatif jawaban telah tersedia sehingga untuk menjawabnya hanya perlu waktu singkat.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian (Riduwan, 2018). Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari

seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain (Sugiyono, 2015). Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap untuk mengetahui data dan arsip mengenai sejarah sekolah, struktur sekolah, nama-nama responden.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dari definisi tersebut, dapat diketahui bahwa instrumen penelitian ialah suatu alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data, agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Adapun instrumen data yang digunakan peneliti, adalah:

1. Lembar angket merupakan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk memperoleh informasi. Angket yang dimaksud adalah pertanyaan

yang berjumlah 10 item soal dan harus dijawab oleh peserta didik. Berikut ini adalah kisi-kisi angket penelitian

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Pernyataan
Kebiasaan berbahasa daerah (X)	1. Berbahasa bugis dalam kehidupan sehari hari 2. Berbahasa bugis secara intensif	1. Berkomunikasi dengan bahasa bugis di lingkungan 2. Terbiasa menggunakan bahasa bugis	1-4
Kemampuan memahami pelajaran bahasa	1. Mampu mengucapkan aksara lontara 2. Mampu	1. Peserta didik mampu mengucapkan huruf dengan baik	5-10

daerah (Y)	menulis aksara lontara 3. Memahami makna kalimat yang berbahasa daerah 4. Mampu menceritakan kembali materi pelajaran	2. Peserta didik mampu membedakan penulisan huruf 3. Peserta didik mengetahui arti kata/kalimat yang berbahasa daerah 4. Peserta didik mampu mengungkapkan kembali materi dengan bahasa sendiri	
Total			10

Skala yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu skala *likert*. Menurut Sugiyono skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang terhadap fenomena

sosial. Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif antara lain:(Zulmeyetri, 2020)

- a. Sangat Setuju (SS) : 5
 - b. Setuju (S) : 4
 - c. Ragu Ragu (RR) : 3
 - d. Tidak Setuju (TS) : 2
 - e. Sangat Tidak Setuju (STS) : 1
2. Instrumen dokumentasi, Instrumen dokumentasi digunakan untuk mencari data, memperoleh data dan sebagai pedoman dokumentasi. Dokumentasi dapat berupa lembar ceklis, nama nama responden, sejarah sekolah, struktur sekolah.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan mengolah data setelah data dari seluruh responden atau sumber lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Selanjutnya data yang diperoleh melalui kuisioner dan tes hasil analisisnya akan dipresentasikan dalam tabel. Adapun analisis data dalam penelitian ini yaitu:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Bila peneliti membuat laporan yang tidak sesuai dengan apa yang terjadi pada objek, maka data tersebut dapat dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 2017). adapun dasar pengambilan pengujian uji validitas yang digunakan ialah

- a. jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ = valid
 - b. jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ = tidak valid. (Firdaus, 2021)
- cara mencari nilai r_{tabel} dengan $N=24$ pada signifikansi 5% pada nilai r_{tabel} statistic maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,404

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam pandangan positivisik (kuantitatif), suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu berbeda menghasilkan data

yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda (sugiyono, 2017). Dasar pengambilan uji realibitas menurut wiratma sujerweni, kuisioner dikatakan realibel jika nilai crombach alpha $> 0,60$ (Firdaus, 2021).

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau berada dalam sebenarnya normal (Mika Agus Widiyanto, 2013). Bagi peneliti yang perlu diperhatikan adalah bahwa uji ini dilakukan jika data memiliki skala ordinal, interval maupun rasio dan menggunakan metode parametrik dalam analisisnya (Djojo, 2012). Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Hal ini penting diketahui berkaitan dengan ketetapan pemilihan uji statistik yang akan dipergunakan. Pengujian normalitas ini harus dilakukan apabila belum ada teori yang menyatakan bahwa variabel yang diteliti adalah normal. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual

yang berdistribusi normal. Adapun dasar pengambilan keputusannya ialah:

- 1) Jika nilai signifikansi $>0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikansi $<0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak (Akbar Iskandar, 2021). Pengujian linearitas pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS Versi 16 for windows. Adapun dasar pengambilan keputusannya ialah jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka variabel memiliki hubungan yang linear. Sedangkan jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear.

3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis pada Penelitian ini penulis menggunakan cara analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui ada atau tidaknya

hubungan atau pengaruh yang berarti antara variabel X (kebiasaan berbahasa daerah) dan variabel Y (kemampuan memahami pelajaran bahasa daerah) (Astria Hijriani, 2016). Uji hipotesis dilakukan bertujuan untuk mengetahui signifikan dari variabel X dan variabel Y berpengaruh atau tidak. Adapun dasar pengambilan keputusan uji regresi linear sederhana dapat mengacu pada dua hal, yakni membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05 (Riduwan, 2018).

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi penelitian

1. Profil MIS Darul Istiqamah Biroro
 - a. Nama Madrasah : **MIS Darul Istiqamah Biroro**
 - b. No Statistik Madrasah : 111273070030
 - c. Akreditasi Madrasah : Akreditasi C
 - d. Alamat Lengkap Madrasah : Jl.Arung BunneNo.34 Biroro
 - e. Desa / Kecamatan : Biroro ./ Sinjai Timur
 - f. Kab / Kota : Sinjai
 - g. Provinsi : Sul-Sel
 - h. No. Telp -/ : 085242569171
 - i. Nama Kepala Madrasah : Dra. Marwah
 - j. No. Tlp/HP :
 - k. Nama Yayasan : Yayasan Minhajus Shalihin
 - l. Alamat Yayasan : JL.Arung Bunne No 34 biroro
 - m. Luas Bangunan : 448. m²
2. Visi dan Misi MIS Darul Istiqamah Biroro
 - a. Visi
Agamis, Cerdas, dan Berprestasi.
 - b. Misi
 - 1) Menumbuh kembangkan semangat berprestasi dalam bidang Akademis
 - 2) Mengembangkan bakat dan minat siswa

- 3) Menumbuh kembangkan kesadaran diri terhadap pengalaman Agama
- 4) Menumbuh Kembangkan budaya santun dalam bertutur dan sopan dalam berperilaku
- 5) Mendorong warga sekolah dalam mengembangkan kreatifitas dan idealitasnya untuk mendukung pelaksanaan manajemen yang demokratis dan transparan
- 6) Mengembangkan semangat kekeluargaan dalam proses pembelajaran dengan mengutamakan keteladanan.

3. Tujuan

Sebagai tujuan akhir dari MI Darul Istiqamah

Biroro adalah :

- a. Mencetak lulusan yang menguasai ilmu agama, sains dan teknologi
- b. Mencetak lulusan yang mampu berpegang teguh pada ajaran ahlussunnah
- c. Mencetak lulusan yang mampu mengimplementasikan nilai-nilai agama (akhlaqul karimah) dalam kehidupan sehari-hari.

4. Struktur organisasi



Sumber: TU MIS Darul Istiqamah Biroro

Gambar 4.1 Struktur organisasi MIS Darul Istiqamah
biroro

B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

1. Deskripsi Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh kebiasaan berbahasa daerah dengan kemampuan memahami pelajaran bahasa daerah peserta didik MIS Darul Istiqamah Biroro, peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data melalui angket berdasarkan rumusan masalah yang terdiri dari 10 pernyataan dimana sampelnya berjumlah 24 orang. Dari responden yang berjumlah 24 orang peserta didik yang telah menjawab angket penelitian yang telah dibagikan oleh peneliti, adapun hasilnya sebagai berikut :

Tabel 4.1 Data Hasil Angket Responden (variabel X)

No	Responden	Item Soal				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Mahdia Zauqiya	4	4	5	5	18
2	Afikah Zahria	5	5	4	3	17
3	Hafizatul Hairah	2	2	4	2	10
4	Nurfadillah	4	5	5	5	19
5	Arifah az Zahrah	4	4	4	4	16
6	Rifka Nuzulia	5	5	5	4	19
7	Muh Hani Zabab Nur	4	5	4	4	17
8	Ahmad Fadil	5	3	3	3	14
9	Afif Multazam	4	5	4	5	18
10	Miftahul Jannah	4	4	5	5	18
11	Filza Salsabila	5	5	5	3	18
12	Nur Ain Syuhada	3	4	3	1	11
13	Ikhfa Karimah	5	5	5	4	19
14	Zahra	5	5	5	4	19
15	Fadli Azwari	5	4	4	3	16
16	Muhlis	5	4	4	3	16
17	Hafizul	5	4	4	3	16
18	Miftahul Fauzi	4	5	4	4	17
19	Ghazi Alghalibi	4	5	5	4	18
20	Muh.Rendi	4	5	5	4	18
21	Naufal Mubarak	4	5	5	4	18
22	Qanita az Zahrah	5	4	4	4	17

23	Nizamul Makarim	5	4	4	4	17
24	Muh. Syaqui	5	4	4	5	18

Sumber: hasil analisis angket peserta didik

Tabel 4.2 Data Hasil Angket Responden Variabel Y

No	Responden	Item Soal						Jml
		1	2	3	4	5	6	
1	Mahdia Zauqiya	3	5	4	4	3	5	24
2	Afikah Zahria	4	3	5	5	3	4	24
3	Hafizatul Hairah	4	2	2	5	2	4	19
4	Nurfadillah	5	5	4	5	5	5	29
5	Arifah az Zahrah	5	4	4	4	3	4	24
6	Rifka Nuzulia	3	4	5	5	5	5	27
7	Muh Hani Zabal Nur	5	4	4	5	5	4	27
8	Ahmad Fadil	3	3	5	5	4	3	23
9	Afif Multazam	5	5	4	5	5	4	28
10	Miftahul Jannah	3	5	4	4	3	5	24
11	Filza Salsabila	3	3	5	5	5	5	26
12	Nur Ain Syuhada	2	1	3	4	3	3	16
13	Ikhfa Karimah	5	4	5	5	3	5	27
14	Zahra	5	4	5	5	5	5	29
15	Fadli Azwari	5	3	5	4	3	4	24
16	Muhlis	5	3	5	4	3	4	24
17	Hafizul	5	3	5	4	3	4	24
18	Miftahul Fauzi	5	4	4	5	5	4	27
19	Ghazi Alghalibi	4	4	4	5	3	5	25
20	Muh.Rendi	5	4	4	5	4	5	27
21	Naufal Mubarak	5	4	4	5	4	5	27

22	Qanita az Zahrah	3	4	5	4	5	4	25
23	Nizamul Makarim	4	4	5	4	5	4	26
24	Muh. Syauqi	4	5	5	4	5	4	27

Sumber: hasil analisis angket peserta didik

2. Analisis Data Penelitian

a. Uji Validitas

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tentang pengaruh kebiasaan berbahasa daerah (bahasa bugis) terhadap kemampuan memahami pelajaran bahasa daerah di MIS Darul Istiqamah Biroro. Instrumen penelitian ini telah diuji coba kepada 24 responden. Uji validitas instrumen menggunakan *correlation product momen* melalui bantuan *SPSS 16 for windows* dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item soal tersebut dinyatakan valid, jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item soal tersebut tidak valid. Diketahui bahwa jumlah data (N) = 24 responden, maka untuk menentukan r_{tabel} (sig 0,05) digunakan rumus $df = (N-2)$ maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,404.

Berdasarkan hasil uji validitas, maka disimpulkan bahwa item soal yang terdiri atas 10 item pada angket pengaruh kebiasaan berbahasa

daerah (bahasa bugis) terhadap kemampuan memahami pelajaran bahasa daerah dinyatakan valid $r_{hitung} > r_{tabel}$. Tabulasi data asli dari hasil pengujian dapat dilihat pada lampiran sebagai berikut.

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas

Corelation			
No item soal	Pearson correlation	R_{tabel} Sig. 0,05	Keterangan
P1	0,563	0,404	Valid
P2	0,787	0,404	Valid
P3	0,653	0,404	Valid
P4	0,797	0,404	Valid
P5	0,440	0,404	Valid
P6	0,797	0,404	Valid
P7	0,563	0,404	Valid
P8	0,787	0,404	Valid
P9	0,620	0,404	Valid

P10	0,653	0,404	Valid
-----	-------	-------	-------

Sumber: hasil analisis data dengan SPSS 16

b. Uji Reabilitas

Uji realibitas pada penelitian ini menggunakan *alpha cronbach moment* dengan bantuan SPSS 16 For windows. Suatu variabel dikatakan realibel jika memiliki crombach alpha $>0,60$. Berdasarkan hasil pengujian realibitas, dapat disimpulkan bahwa item soal pada angket penelitian dinyatakan reliable karena *cronbach alpha* sebesar 0,822. Tabulasi data asli dari hasil pengujian realibitas dapat di lihat pada lampiran.

Tabel 4.4 Uji Realibitas

Realibity Statistics	
Cronbach Alpha	N Of Items
0.882	10

Sumber: hasil analisis data dengan SPSS 16

c. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 16 melalui uji *kolmogorof smirnov test* dengan ketentuan Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal, Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,893 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Tabulasi data asli dari hasil pengujian realibitas dapat dilihat pada lampiran.

Tabel. 4.5 Hasil Uji Normalitas

One-sample kolmogorov-smirnov tes	
	Unstandardized Residual
Asymp sig.	0,893

Sumber: hasil analisis data dengan SPSS 16

2) Uji Linearitas

Pengujian linearitas pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS Versi 16 for windows. Adapun dasar pengambilan keputusannya ialah jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka

variabel memiliki hubungan yang linear. sedangkan jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear. Berdasarkan uji linearitas bahwa nilai signifikansi sebesar 0,179 maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel X (kebiasaan berbahasa daerah) dan Y (kemampuan memahami). Tabulasi data asli dari hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.6. Hasil Uji Linearitas

ANOVA table	
	Signifikansi
Deviation from linearity	0,179

Sumber: hasil analisis data dengan spss versi 16 from windows

d. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana uji *anova* dengan bantuan SPSS 16, dengan dasar pengambilan keputusan uji regresi linear sederhana dengan mengacu pada dua hal, yakni

membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, Jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

Dari output tersebut diketahui bahwa $f_{hitung} = 85.816$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 $< 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh variabel kebiasaan berbahasa daerah (X) terhadap variabel kemampuan memahami (Y). Tabulasi data asli dari hasil pengujian dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.7 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

ANOVA ^b					
Model	Sum of squares	Df	Mean square	F	Sig.
1	158.095	1	158.095	85.816	.000 ^a
regression	40.530	22	1.842		
residual	198.625	23			
Total					

Sumber: hasil analisis data dengan SPSS

Selain itu diperoleh angka R square sebesar 0,892 atau 89,2%. Hal ini menunjukkan bahwa 89,2% kemampuan berbahasa daerah dipengaruhi oleh kebiasaan berbahasa daerah.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.892 ^a	.796	.787	1.357

3. Pembahasan Hasil Penelitian

Kebiasaan berbahasa daerah (bahasa bugis) terhadap kemampuan memahami pelajaran bahasa daerah di MIS Darul Istiqamah Biroro. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel Kebiasaan berbahasa daerah (X) dan kemampuan memahami (Y). Jenis penelitian ini adalah penelitian *ekspost facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Data diperoleh dari hasil penyebaran angket kepada 24 responden yang merupakan peserta didik MIS Darul Istiqamah Biroro.

Sebagai mana yang dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa kebiasaan berbahasa daerah (bahasa bugis) merupakan suatu bahasa sehari-hari yang

digunakan oleh masyarakat bugis. Mereka menggunakan bahasa bugis karena mereka sudah terbiasa berbahasa bugis. Sejak kecil orang tua membiasakan anaknya untuk berbahasa bugis dalam berkomunikasi dengan orang lain.

Kemampuan memahami diartikan sebagai kemampuan untuk menangkap inti dari materi dan adanya kemampuan untuk mengungkapkan kembali baik dalam bentuk tulisan, perkataan maupun simbol. Adanya karakteristik tersebut maka seorang peserta didik dikatakan memahami apabila peserta didik dapat memberi contoh atau mensinergikan apa yang dipelajari.

Setelah dilakukan penelitian, ditemukan adanya pengaruh yang signifikan antara kebiasaan berbahasa daerah dengan kemampuan memahami pelajaran bahasa daerah peserta didik MIS Darul Istiqamah Biroro. Berdasarkan uji regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS 16 dengan dasar pengambilan keputusan uji regresi linear sederhana dengan mengacu pada dua hal, yakni membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05. Jika

nilai signifikansi $< 0,05$ artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, Jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

Dari output tersebut diketahui bahwa $f_{hitung} = 85.816$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh variabel kebiasaan berbahasa daerah (X) terhadap variabel kemampuan memahami (Y). Selain itu diperoleh angka R square sebesar 0,892 atau 89,2%. Hal ini menunjukkan bahwa 89,2% kemampuan berbahasa daerah dipengaruhi oleh kebiasaan berbahasa daerah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara kebiasaan berbahasa daerah terhadap kemampuan memahami pelajaran bahasa daerah di MIS Darul Istiqamah Biroro. Uji regresi linear sederhana uji *anova*. Dari output tersebut diketahui bahwa $f_{hitung} = 85.816$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh variabel kebiasaan berbahasa daerah (X) terhadap variabel kemampuan memahami (Y). Selain itu diperoleh angka R square sebesar 0,892 atau 89,2%. Hal ini menunjukkan bahwa 89,2% kemampuan berbahasa daerah dipengaruhi oleh kebiasaan berbahasa daerah.

B. Saran

1. Bagi guru, diharapkan dapat membimbing dan memotivasi siswa untuk dapat menggunakan bahasa daerah bugis dengan baik sebagai salah satu bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat dijadikan referensi atau pengembangan penelitian yang akan datang, sebab masih banyak faktor internal maupun eksternal lain yang berpengaruh terhadap kemampuan memahami pelajaran bahasa daerah

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2021). My Habits: Strategi Sederhana Mengubah Kebiasaan. In Guepedia (Ed.), *Guepedia* (1st ed.). Guepedia.
- ahmad susanto. (2016). teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar. In *prenadamedia grup* (IV, Issue IV). <https://doi.org/10.33024/jkm.v7i1.3130>
- Akbar Iskandar, D. (2021). *Statistika Bidang Tehnologi Informasi, (Cet. I; t.tt: Yayasan Kita Menulis, (t. tt. Y. K. Menulis (ed.); 1st ed.). t.tt: Yayasan Kita Menulis.*
- Akhyaruddin. (2011). *Studi Kasus Interferensi Bahasa Bugis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Tanjung Jabung Timur*,. 1(1), 2.
- Andi Filsah Muslimat. (2018). Kemampuan Memahami Makna Warekkada dalam Kalimat Bahasa Bugis Siswa Kelas VII SMPN 3 Lappraiaja Kabupaten Bone,. *Universitas Negeri Makassar, Artikel*, 20. http://eprints.unm.ac.id/9451/1/artikel_andi_filsah_muslimat_1655045004.pdf,
- Armen. (2015). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Cv. Budi Utama.
- Astria Hijriani, E. al. (2016). “Implimentasi Metode Regresi Linear Sederhana pada Penyajian Hasil Predikdi Pemakaian Air Bersih PDAM Way Rilau Kota Bandar Lampung Dengan Sistem Informasi Geografis.” *Jurnal Informatika Mulawarman, Vol. XI*(Nomor 2), 38.
- Astuti Rahman. (2016). Pengaruh Bahasa Daerah terhadap

- Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas 1 SD Inpres Maki Kecamatan Lamba-Leda Kabupaten Manggarai Timur. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 3(2), 73.
- Asyik Rosita, D. A. (2006). Penentunya pelajaran bahasa daerah dalam kurikulum sekolah dasar dalam eksistensi sekolah dasar. *Pengembangan Pendidikan*, 3(1), 4.
- Djojo, A. (2012). *“Aplikasi Praktis SPSS Dalam penelitian”* (Gava Media (ed.); 1st ed.). Gava Media.
- firdaus. (2021). pedoman penulisan skripsi isntitut agama islam muhammadiyah sinjai. In *CV latinulu* (Issue V). <https://doi.org/10.1016/j.mcna.2015.01.006>
- Firdaus. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistic Version 26.0* (C. D. Publisher (ed.); 1st ed.). Publisher, CV. DOTPLUS.
- Fiscarina, R. (2013). *Penguasaan Kalimat Aktif dan Pasif Siswa dalam Bahasa Bugis Siswa Kelas VIII Smpn 1 Donri-Donri Kabupaten Soppeng*. 01(1), 70–76. http://eprints.unm.ac.id/9384/1/Riska_fiscarina_1655045007_%28artikel%29.Pdf.
- Garing, J. (2016). Pertalian Kekerabatan Bahasa-Bahasa Toraja, Bahasa Bugis, dan Bahasa Makassar: Kajian Morfosintaksis, , Vol.14 No 1, 2016, h. 73. *Jurnal Metalingua*, 14(1), 73.
- Hamzah B. Uno. (2009). *Perencanaan Pembelajaran* (V, p. 36). Pt. Bumi Aksara.

- Herawati. (2020). Reduplikasi Bahasa Bugis Dialek Sinjai. *Multilingual*, 19(1), 33.
- indra laksana, syamsu ar ramly. (2014). *AL-Qur'an Dan Terjemahan* (T. S. M. Inovasi (ed.); Cet. 1). Tim Sigma Media Inovasi.
- Khatimah, K. (2020). Pengaruh Metode Speed Reading Terhadap Kemampuan Membaca Teks pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SDN 7 Sinjai, ., *IAI Muhammadiyah Sinjai*.
- Kunandar. (2013). Penilaian Autenik" Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013". In *Rajawali Pers* (I). <https://doi.org/10.1177/21501327211012942>
- Mansur Muslich. (2010). *Bahasa Indonesia Pada Era Globalisasi* (B. Aksara (ed.); I).
- Mardalis. (2010). *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Cet. 12; Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2010), h. 53. (S. G. Offset (ed.); 12th ed.). Sinar Grafika Offset.
- Maryam Zamariah. (2016). Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Bahasa Indonesia Dengan Penerapan Tutor Sebaya Pada Siswa Kelas Vi Sdn 2 Merto Barat Tahun 2009/2010. *Jurnal Fikri*, 1(1), 98.
- Mika Agus Widiyanto. (2013). *Statistika Penerapan Konsep & Aplikasi SPSS* (P. E. M. Komputindo (ed.); 1st ed.).
- Mukni'ah. (2016). Perencanaan Pembelajaran “sesuai kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Kurikulum 2013 (K-13).” In *Pustaka Pelajar (Anggota*

IKAPI). <https://doi.org/10.32793/jrldi.v4i2.527>

Mulyati. (2017). *Terampil Berbahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. kencana.

Nasional, D. P. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*.

Ngalim Purwanto. (2014). Prinsip-Prinsip Dan Tehnik Evaluasi Pengajaran. In *Remaja Rosdakarya* (XII). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.627>

Ninik Puji Astuti. (2015). *Pengaruh Kebiasaan Menggunakan Bahasa Jawa Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Purnama 2 Banyumas, Skripsi Pendidikan Bahasa dan Sastra Universitas Nergri Semarang, 2015*.

Nunu Nurfirdaus, R. (2019). Studi Tentang Pembentukan Kebiasaan dan Perilaku Sosial Siswa (Studi Kasus Di SDN 1 Windujateng), *Jurnal Lensa Pendas*, Vol.4 Nomor 1, 2019, h.37. *Jurnal Lensa Pendas*, 4(2), 37. <https://doi.org/10.21070/jees.v1i2.442>

Oktavia Rahmawati. (2014). *Pengaruh Kebebasan Berbahasa Jawa Di Rumah Terhadap Kemampuan Memahami Konsep Berbahasa Daerah Kelas V Sdit Nurhidayah Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014*. Elsevier Ireland Ltd. <https://doi.org/10.1016/J.Maturitas.2016.01.007>

Ramadhan, Andi Muhammad Qadri. (2018). Kemampuan Berpidato Bahasa Bugis Siswa Kelas Ix Smp Negeri 3 Watansoppeng Kabupaten Soppeng * Andi. *Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Daerah, Jurusan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa Dan Sastra, Universitas Negri Makassar*.

- Riduwan. (2018). *Dasar-Dasar Statistika* (Alfabeta (ed.); 5th ed.). Alfabeta.
- rukminingsih, dkk. (2020). *metode penelitian pendidikan* (erhaka utama (ed.)).
- Sakaruddin. (2016). Lontaraq: Artefak Purba yang Gagal Bertransformasi, Jurnal Publisitas, Edisi 5, Nomor 2, 2016, h.21. *Jurnal Publisitas*, 5(2), 21.
- Salim, S. dan. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif* (C. Media (ed.); Cet.1). Citapustaka Media.
- Samsu. (2017). *Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Reserch & Development* (Pusat Studi Agama Dan Kemasyrakatan (Pustaka) (Ed.)).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Xxiv, Issue Xxvi, P. 13). Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cet. 22; Bandung: Alfabeta, 2015), h. 120. (Alfabeta (ed.); 22nd ed.). Alfabeta.
- Sukardi. (2015). Evaluasi Pendidikan Prinsip Dan Operasionalnya. In *Evaluasi Pendidikan Prinsip Dan Operasionalnya* (8th Ed., P. 75). <https://doi.org/10.1186/S12888-015-0393-1>
- Sumanto Al Qurtuby, I. Y. . L. (2019). *Tradisi dan Kebudayaan Nusantara*. Elsa Press.

- Suyono. (2014). *Belajar Dan Pembelajaran* (Remaja Rosdakarya (Ed.); P. 100).
<https://doi.org/10.1186/S12888-015-0393-1>
- Syah, M. (2003). *Psikologi Belajar, (Cet 1; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003)*, h. 29. raja grafindo persada.
- Tamrin. (2014). Kesantunan Berbahasa Bugis pada Masyarakat Bugis di Kabupaten Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan. *Multilingual*, XIII, 209.
<https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/mauizhah/article/download/8/6/>
- Tanjung, T. H. (2021). *Agama dan Multikulturalisme*. Pt. Puskira Mitra Jaya.
- Widianto, E. (2018). Pemertahanan Bahasa Daerah Melalui Pembelajaran dan Kegiatan di Sekolah, *Jurnal Kredo*, Vol. 1, No 2, 2018, h. 2. *Jurnal Kredo*, 1(2), 2.
- yulisara, kembong daeng dan fatima. (2006). *keterampilan menulis puisi bahasa bugis bertemakan kesehatan siswa kelas VIII smp negeri 2 watangsoppeng*.
- Yusuf, M. (2012). Bahasa Bugis dan Penulisan Tafsir di Sulawesi Selatan, *Jurnal Al-Ulum*, Vol. 12, Nomor 1, Juni 2012, h.77. *Jurnal Al-Ulum*, 12(1), 77.
- Zalwia, Sulsaman Monita, A. U. (2018). Modernisasi dan Diskontinuitas Bahasa Daerah (Studi Kasus Penggunaan Bahasa Gu di Kelurahan Lakudo Kecamatan Lakudo Kabupaten Buton Tengah). *Jurnal Neo Societas*, 3(2), 141–156.
<http://biblioteca.ibge.gov.br/visualizacao/monografias/GE>

BIS - RJ/RBG/RBG 1995
 v57_n1.pdf%0Ahttps://periodicos.ufpe.br/revistas/rbgfe/article/view/234295

Zulmeyetri. (2020). *Penulisan Karya Ilmiah* (Kencana (ed.); (Cet 1). Kencana.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 INSTRUMEN PENELITIAN

Angket Penelitian

Lembar *Checklist* Kelengkapan Dokumen Penelitian

1.1 Angket Penelitian

PENGARUH KEBIASAAN BERBAHASA DAERAH (BAHASA BUGIS) TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI PELAJARAN BAHASA DAERAH DI MIS DARUL ISTIQAMAH BIRORO

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan teliti pertanyaan-pertanyaan di bawah ini
2. Jawablah dengan objektif
3. Berilah tanda Ceklis (√) satu kali pada kolom yang telah disediakan
4. Jawaban berdasarkan apa yang sesuai dengan diri anda
5. Kejujuran anda sangat membantu dalam tercapainya penelitian ini.

C. KETERANGAN

SS : Sangat Setuju

ST : Setuju

RG : Ragu Ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SS	ST	RG	TS	STS
1	Saya menggunakan bahasa bugis pada saat berbicara dengan keluarga					
2.	Saya lebih suka berbahasa bugis daripada berbahasa Indonesia ketika berbicara					
3.	Saya selalu berbahasa bugis pada saat berbicara dengan teman bermain					
4.	Saya menggunakan bahasa bugis sejak dini					
5.	Saya mampu mengucapkan semua huruf lontara dengan baik dan benar					
6.	Saya mampu membaca teks berbahasa daerah dengan baik dan benar					
7.	Saya mampu menulis huruf lontara tanpa melihat media					

8.	Saya mampu menerjemahkan kalimat yang berbahasa daerah					
9.	Saya mampu menjelaskan kembali materi yang di sampaikan					

10.	Saya mampu membedakan tanda baca dari aksara lontara					
JUMLAH						

Sinjai, 28 Mei 2022

Pembimbing I,


Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I.
 NIDN: 2114108701

Pembimbing II,


Laeli Qadrianti, S.Pd., M.Pd.
 NIDN: 2110089102



Mengetahui,
 Program Studi PGMI
Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I.
 NPM: 1005435

1.2 Lembar Ceklist

NO	DOKUMEN	ADA	TIDAK
1.	Angket penelitian	✓	
2.	Daftar nama responden	✓	
3.	Foto responden pada saat pengisian angket	✓	
4.	Administrasi penelitian	✓	

**LAMPIRAN 2 HASIL INSTRUMEN
PENELITIAN
Daftar Nama Responden
Hasil Angket Penelitian**

2.1 Daftar Nama Responden

NO	RESPONDEN	KELAS	ALAMAT
1	Mahdia Zauqiya	Kelas 4	Biroro
2	Afikah Zahria	Kelas 4	Biroro
3	Hafizatul Hairah	Kelas 4	Biroro
4	Nurfadillah	Kelas 4	Biroro
5	Arifah az Zahrah	Kelas 4	Biroro
6	Rifka Nuzulia	Kelas 4	Biroro
7	Muh Hani Zabal Nur	Kelas 4	Biroro
8	Ahmad Fadil	Kelas 4	Biroro
9	Afif Multazam	Kelas 4	Biroro
10	Miftahul Jannah	Kelas 5	Biroro
11	Filza Salsabila	Kelas 5	Biroro
12	Nur Ain Syuhada	Kelas 5	Biroro
13	Ikhfa Karimah	Kelas 5	Biroro
14	Zahra	Kelas 5	Biroro
15	Fadli Azwari	Kelas 5	Biroro
16	Muhlis	Kelas 5	Biroro
17	Hafizul	Kelas 6	Biroro
18	Miftahul Fauzi	Kelas 6	Biroro
19	Ghazi Alghalibi	Kelas 6	Biroro
20	Muh.Rendi	Kelas 6	Biroro
21	Naufal Mubarak	Kelas 6	Biroro
22	Qanita az Zahrah	Kelas 6	Biroro
23	Nizamul Makarim	Kelas 6	Biroro
24	Muh. Syauqi	Kelas 6	Biroro

2.2 Hasil Angket Penelitian

No	Responden	Item Soal										Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Mahdia Zauqiya	4	4	5	5	3	5	4	4	3	5	42
2	Afikah Zahria	5	5	4	3	4	3	5	5	3	4	41
3	Hafizatul Hairah	2	2	4	2	4	2	2	5	2	4	29
4	Nurfadillah	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	48
5	Arifah az Zahrah	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	40
6	Rifka Nuzulia	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	46
7	Muh Hani Zabal Nur	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	44
8	Ahmad Fadil	5	3	3	3	3	3	5	5	4	3	37
9	Afif Multazam	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	46
10	Miftahul Jannah	4	4	5	5	3	5	4	4	3	5	42
11	Filza Salsabila	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	44
12	Nur Ain Syuhada	3	4	3	1	2	1	3	4	3	3	27
13	Ikhfa Karimah	5	5	5	4	5	4	5	5	3	5	46
14	Zahra	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	48
15	Fadli Azwari	5	4	4	3	5	3	5	4	3	4	40
16	Muhlis	5	4	4	3	5	3	5	4	3	4	40
17	Hafizul	5	4	4	3	5	3	5	4	3	4	40
18	Miftahul Fauzi	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	44
19	Ghazi Alghalibi	4	5	5	4	4	4	4	5	3	5	43
20	Muh.Rendi	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	45
21	Naufal Mubarak	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	45
22	Qanita az Zahrah	5	4	4	4	3	4	5	4	5	4	42
23	Nizamul Makarim	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	43
24	Muh. Syaumi	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	45

LAMPIRAN 3 DISTRIBUSI

R_{TABEL}

Distribusi Nilai r_{tabel}

Distribusi Nilai r_{Tabel} Signifikansi 5% dan 1%

N	<i>The Level of Significance</i>		N	<i>The Level of Significance</i>	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181

30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

**LAMPIRAN 4 UJI VALIDITAS DAN UJI
RELIABILITAS**
Hasil Uji Validitas Angket
Hasil Uji Reliabilitas Angket

4.1 Hasil Uji Validitas

Correlations

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	TOTAL
X1											
Pearson											
Correlation	1	.339	.089	.243	.088	.243	1.000**	.339	.375	.089	.563**
Sig. (2-tailed)		.105	.680	.253	.683	.253	.000	.105	.071	.680	.004
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
X2											
Pearson											
Correlation	.339	1	.532**	.414*	.323	.414*	.339	1.000**	.486*	.532**	.787**
Sig. (2-tailed)	.105		.007	.044	.124	.044	.105	.000	.016	.007	.000
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
X3											
Pearson											
Correlation	.089	.532**	1	.552**	.189	.552**	.089	.532**	.112	1.000**	.653**
Sig. (2-tailed)	.680	.007		.005	.376	.005	.680	.007	.603	.000	.001
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
X4											
Pearson											
Correlation	.243	.414*	.552**	1	.274	1.000**	.243	.414*	.453*	.552**	.797**
Sig. (2-tailed)	.253	.044	.005		.195	.000	.253	.044	.026	.005	.000
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
X5											
Pearson											
Correlation	.088	.323	.189	.274	1	.274	.088	.323	.059	.189	.440*

Sig. (2-tailed)		.680	.007	.00	.00	.376	.005	.680	.007	.60		.001
N		24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
TOTAL	Pearson			.65	.79					.62		
	Correlation	.563**	.787**	3**	7**	.440*	.797**	.563**	.787**	.620**	.653**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.00	.00	.031	.000	.004	.000	.00	.001	
N		24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24

** . Correlation is significant at the 0.01 level

(2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-

tailed).

4.2 Hasil Uji Realibitas

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	24	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	24	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.822	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	37.58	22.254	.428	.813
X2	37.58	20.688	.668	.789
X3	37.62	22.071	.581	.801
X4	38.21	18.781	.723	.779

X5	37.79	22.433	.284	.832
X6	38.21	18.781	.723	.779
X7	37.58	22.254	.428	.813
X8	37.38	24.592	.222	.827
X9	38.04	20.476	.482	.810
X10	37.62	22.071	.581	.801

LAMPIRAN 5 HASIL UJI PRASYARAT

5.1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.32746134
Most Extreme Differences	Absolute	.118
	Positive	.102
	Negative	-.118
Kolmogorov-Smirnov Z		.577
Asymp. Sig. (2-tailed)		.893
a. Test distribution is Normal.		

5.2 Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kemampuan Betw (Combined)	171.825	6	28.638	18.166	.000
memahami * een					
kebiasaan Grou	158.095	1	158.09	100.28	.000
berbahasa ps					
daerah					
Deviation from Linearity	13.730	5	2.746	1.742	.179

Within Groups	26.800	17	1.576		
Total	198.625	23			

6.1 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	158.095	1	158.095	85.816	.000 ^a
Residual	40.530	22	1.842		
Total	198.625	23			

a. Predictors: (Constant), KEBIASAAN

b. Dependent Variable: kemampuan memahami

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.910	2.093		2.824	.010
	KEBIASAAN	1.141	.123	.892	9.264	.000

a. Dependent Variable: kemampuan memahami

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.892 ^a	.796	.787	1.357

LAMPIRAN 6 DOKUMENTASI KEGIATAN

6.1 Foto Pertemuan Dengan Kepala Sekolah



6.2 Foto Saat Pengisian Angket





LAMPIRAN 7 ADMINISTRASI PENELITIAN**SK Pembimbing****Surat perubahan judul****Surat Izin Penelitian****Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.*****Schedule* Penelitian**

7.1 SK Pembimbing



SURAT KEPUTUSAN NOMOR: 971.DI/III.3.AU/F/KEP/2021

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2021/2022

DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

- Menimbang : 1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2021/2022, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
b. Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/1.3 AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan : Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2021/2022.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama : Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Hasmiati, S.Pd.I, M.Pd.I.	Laeli Qudrianti, S.Pd., M.Pd.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : NURUL HIKMAH
NIM : 180104012
Prodi : Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Analisis Kebiasaan Berbahasa Daerah (Bahasa Bugis) Terhadap Kemampuan Memahami Konsep Pelajaran Bahasa Daerah di MIS Darul Istiqomah Biroro.

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus : Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 085299899166, Kode Pos 92612

Email : itk@iainmsj.ac.id

Website : www.iainmsj.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/akred-PT/XII/2020

- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai
 Pada Tanggal : 08 November 2021 M
 : 03 Rabiul Akhir 1442 H



DEK. S.Pd.I., M.Pd.I.
 NIM: 1213495

Tembusan :

1. BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai
3. Ketua Prodi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM IAIM Sinjai di Sinjai.

7.2 Surat Perubahan Judul

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL

Nama : Nurul Hikmah
 NIM : 180104012
 Semester : VII
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
 Menyatakan bahwa telah melakukan perubahan judul Skripsi dengan perubahan sebagai berikut,
 Judul awal : Analisis Kebiasaan Berbahasa Daerah (Bahasa Bugis) Terhadap Kemampuan Memahami Konsep Pelajaran Bahasa Daerah Di MIS DARUL ISTIQAMAH BIRORO
 Judul sekarang : Pengaruh Kebiasaan Berbahasa Daerah (Bahasa Bugis) Terhadap Kemampuan Memahami Pelajaran Bahasa Daerah Di MIS DARUL ISTIQAMAH BIRORO
 Demikian surat ini saya sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 11 Mei 2022

Pembimbing I,


Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I.
 NIDN: 2114108701

Pembimbing II,


Laeli Qadrianti, S.Pd., M.Pd.
 NIDN: 2110089102



Mengetahui,
 Program Studi PGMI


Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I.
 NIM: 1065435

7.3 Surat Izin Penelitian



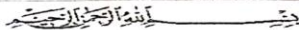
**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP. 085299899166, KODE POS 92612

Email: ftb-iaim@gmail.com

Website: <http://www.iaimsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK. NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/II/2020



Nomor : 275.D1 /III.3.AU/F/2022

Lamp : Satu Rangkap

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai, 24 Syawal 1443 H
25 Mei 2022 M

Kepada Yang Terhormat

Kepala MIS Darul Istiqamah Biroro

Di -

Sinjai

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Nurul Hikmah

NIM : 180104012

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Semester : VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

"Pengaruh Kebiasaan Berbahasa Daerah (Bahasa Bugis) Terhadap Kemampuan Memahami Pelajaran bahasa Daerah di MIS Darul Istiqamah Biroro"

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di MIS Darul Istiqamah Biroro.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.


Dekan,
Iain Sinjai
Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP. 1213495

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor IAIM Sinjai
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sinjai

7.4 Surat Keterangan Telah Meneliti

7.4 Schedule Penelitian

No	Tanggal	Kegiatan
1	25 Mei 2022	Pengurusan Surat Izin Penelitian
2	30 Mei 2022	Pengumpulan Data
3	14 Juni- 27 Juni 2022	Penyusunan Hasil Penelitian

BIODATA PENULIS



Nama : Nurul Hikmah
Nim : 180104012
Tempat/Tgl Lahir : Sinjai, 14 Mei 2000
Alamat : Desa Biroro
Dusun Bentengnge
Pengalaman Organisasi
1. Himaprodi Pgmi Iai Muhammadiyah Sinjai dan
2. Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah FTIK IAI Muhammadiyah Sinjai

Riwayat Pendidikan

1. TK SDN 34 Biroro
2. SDN No 34 Biroro
3. Mts Darul Istiqamah Biroro
4. Ma Darul Istiqamah Biroro

Handphone : 085256566920

Email :
Nurulhikmaharding@Gmail.Com

Nama Orang Tua :

1. Ayah : Arding
2. Ibu : Hasriani

Riwayat Pekerjaan :

1. Ayah : petani
2. Ibu : IRT



Similarity Report ID: old:30061:28912503

PAPER NAME

180104012

AUTHOR

Nurul hikmah



WORD COUNT

7248 Words

CHARACTER COUNT

45452 Characters

PAGE COUNT

38 Pages

FILE SIZE

269.1KB

SUBMISSION DATE

Dec 20, 2022 3:33 PM GMT+7

REPORT DATE

Dec 20, 2022 3:34 PM GMT+7

● 20% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 17% Internet database
- 7% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 14% Submitted Works database

